

Industri Semen: Penjualan Semen Domestik Kontraksi -1,1% yoy pada Juni 2023

Key messages:

- Penjualan semen domestik pada bulan Juni 2023 berkontraksi sebesar -1,1% yoy (vs. -1,2% yoy pada Juni 2022), dengan volume penjualan sebesar 5,42 juta ton.
- Namun, ekspor semen tumbuh positif sebesar 38,5% yoy pada bulan Juni 2023 dengan volume 0,92 juta ton (vs. -35,5% yoy pada Juni-2022).
- Dengan demikian, total penjualan produsen semen nasional (domestik+ekspor) pada Juni 2023 tercatat sebesar 6,34 juta ton, atau tumbuh sebesar 3,2% yoy (vs. -6,6% yoy pada Juni 2022).
- Kami perkirakan penjualan semen domestik pada tahun 2023 mencapai 2%.

Penjualan semen domestik pada Juni 2023 mengalami kontraksi sebesar -1,1% yoy (vs -1,2% yoy pada Juni 2022), dengan volume penjualan sebesar 5,42 juta ton. Kontraksi penjualan semen domestik disebabkan oleh kontraksi penjualan semen kantong sebesar -2,8% yoy (vs. -8,3% yoy pada Juni 2022). Penurunan penjualan segmen semen kantong mengindikasikan sektor properti yang masih tertekan. Situasi ekonomi makro global dan nasional yang masih penuh resiko dan ketidakpastian membuat masyarakat masih menunda pembelian properti.

Sementara itu, penjualan semen curah yang umumnya digunakan untuk konstruksi infrastruktur tumbuh positif pada Juni 2023 sebesar 3,6% yoy (vs. 24,5% yoy pada Juni 2022). Pengerjaan proyek-proyek konstruksi terutama yang dibiayai APBN biasanya terakselerasi pada semester II menyebabkan peningkatan permintaan semen untuk segmen semen curah.

Secara kumulatif, penjualan semen pada 1H23 masih mengalami kontraksi sebesar -4,8% yoy (vs. 1,3% yoy pada 1H22) dengan volume sebesar 28,1 juta ton. Kontraksi penjualan semen 1H23 disebabkan oleh oleh kontraksi penjualan semen kantong sebesar -8,2% yoy; sebaliknya penjualan semen curah tumbuh 5,5% yoy. Pola pertumbuhan penjualan ini menunjukkan bahwa sektor konstruksi infrastruktur masih menjadi *engine of growth* penjualan semen, dibandingkan sektor properti yang masih tertekan. Sebagai tambahan, proporsi penjualan semen kantong dan semen curah masing-masing sebesar 72% dan 28% dari total penjualan semen pada Juni 2023.

Menurut pulau, mayoritas pulau mengalami kontraksi penjualan semen kecuali Kalimantan dan Bali-Nusa Tenggara pada Juni 2023. Pertumbuhan penjualan semen tertinggi terjadi di Kalimantan dan Bali Nusa Tenggara yang masing-masing sebesar 19,5% yoy dan 19,1% yoy pada Juni 2023. Penjualan semen yang tinggi di Kalimantan seiring dengan berlangsungnya pembangunan IKN. Sementara itu, penjualan semen yang tinggi di Bali-Nusa Tenggara berkorelasi erat dengan pertumbuhan ekonomi di Bali yang mulai membaik. Pertumbuhan ekonomi Bali pada 1Q23 sebesar 6,04% (vs. 1,48% yoy pada 1Q22). Sebaliknya, Maluku-Papua, Jawa, Sulawesi dan Sumatera mengalami kontraksi penjualan semen. Kontraksi penjualan semen terdalam dialami Maluku Papua sebesar -16,7% yoy, kemudian diikuti oleh Jawa (-4,1% yoy), Sulawesi (-1,5% yoy) dan Sumatera (-1,1% yoy). Menurut provinsi, pertumbuhan penjualan semen tertinggi terjadi Kalimantan Utara mencapai 52,1% yoy karena *low base effect* pada Juni 2022 yang sebesar -46,8% yoy. Kemudian diikuti oleh Kalimantan Timur sebesar 50,8% yoy yang tumbuh didorong oleh pembangunan IKN.

Total ekspor semen dan klinker pada Juni 2023 tumbuh tinggi sebesar 38,5% yoy (vs. -35,5% yoy pada Juni 2022), dengan volume sebanyak 0,92 juta ton. Ekspor semen mayoritas dalam bentuk klinker sebesar 82,1% dari total ekspor pada Juni 2023. Data BPS menunjukkan negara tujuan ekspor semen terbesar pada Januari-Mei 2023 adalah Bangladesh tercatat sebesar 2,7 juta ton kemudian diikuti oleh Australia (0,67 juta ton), Taiwan (0,23 juta ton), dan Filipina (0,19 juta ton).

Total penjualan semen (penjumlahan penjualan domestik dan ekspor) tumbuh 3,2% yoy pada Juni 2023. Dengan menjumlahkan penjualan semen domestik dan ekspor, volume penjualan total produsen semen nasional pada Juni 2023 tercatat sebesar 6,34 juta ton, atau tumbuh sebesar 3,2% yoy (vs. -6,6% yoy pada Juni 2022).

Kenaikan harga semen mulai melandai. Pertumbuhan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) semen pada Juni 2023 sebesar 4,2% yoy, lebih rendah dibandingkan Mei 2023 sebesar 5,8% yoy dan Juni 2022

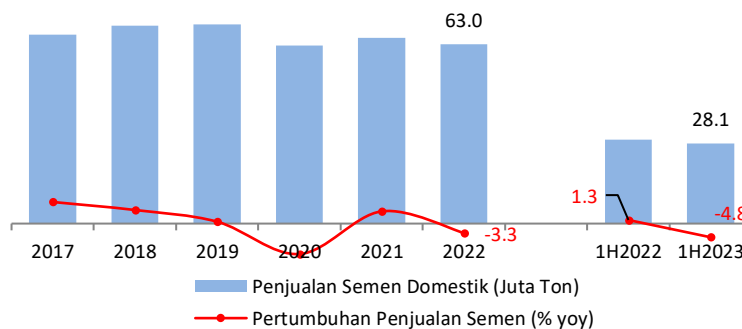
sebesar 7,3% yoy. Secara *year-to-date*, IHPB semen sedikit menurun sebesar -0,7% ytd. Kami melihat kenaikan harga semen yang melambat disebabkan penurunan harga energi yang membantu penurunan biaya produksi.

View ke depan. Kami perkirakan penjualan semen domestik akan membaik pada 2H23 setelah mengalami kontraksi pada 1H23. Walaupun demikian, kami memperkirakan penjualan semen tahun 2023 akan tumbuh sebesar 2%.

Kami melihat beberapa katalis positif yang mendorong penjualan semen pada 2H23. *Pertama*, belanja infrastruktur pada 2H23 yang lebih tinggi daripada 1H23. Secara keseluruhan di 2023, anggaran infrastruktur pemerintah meningkat sebesar 5,0% menjadi Rp 391,7 triliun. *Kedua*, percepatan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) pada semester kedua untuk mencapai target penyediaan infrastruktur dasar IKN di 2024. *Ketiga*, harga semen yang diperkirakan akan stabil ke depan akan mendorong peningkatan penjualan semen.

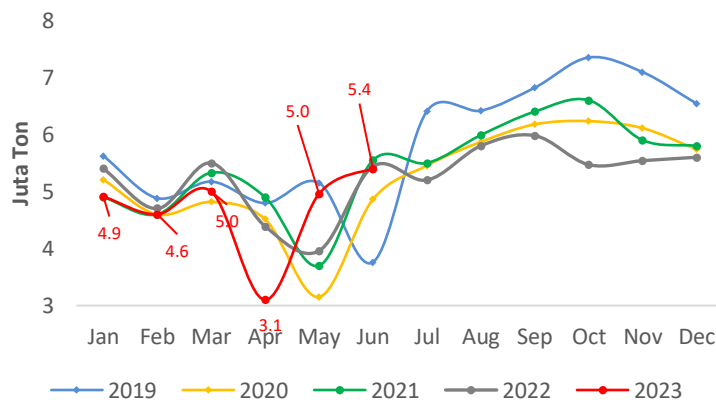
Sebaliknya, beberapa faktor resiko yang menekan penjualan semen kedepan. *Pertama*, ekspektasi perlambatan ekonomi nasional akibat perlambatan ekonomi global terutama ekonomi Amerika Serikat. Akibatnya, konsumen akan *wait-and-see* untuk belanja properti. Kondisi ini berpengaruh terhadap penjualan semen kantong. *Kedua*, permasalahan keuangan di BUMN Karya seperti di Waskita Karya bisa memperlambat pembangunan konstruksi infrastruktur, yang pada akhirnya bisa berpengaruh terhadap penjualan semen curah. ***

Grafik 1. Pertumbuhan dan Volume Penjualan Semen Domestik (Juta Ton)



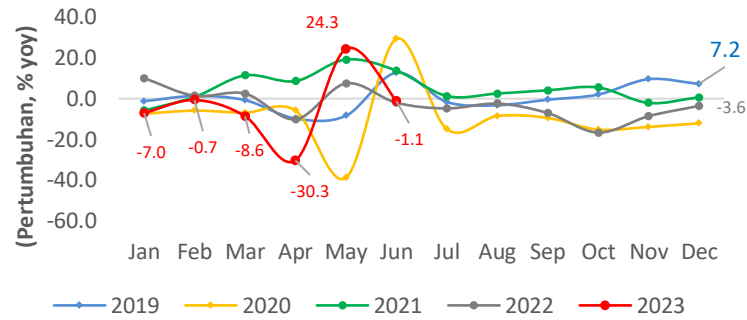
Sumber: ASI

Grafik 2.a. Volume Penjualan Semen Domestik (Juta Ton)



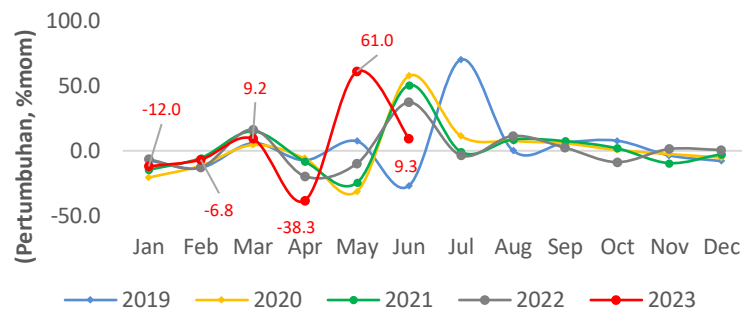
Sumber: ASI

Grafik 2.b. Pertumbuhan Penjualan Semen Domestik (% yoy)



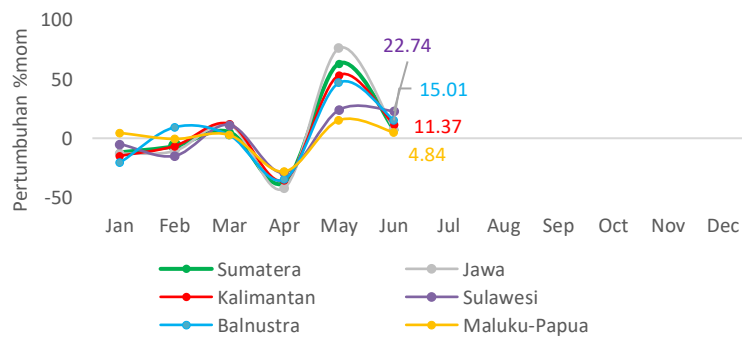
Sumber: ASI

Grafik 2.c. Pertumbuhan Penjualan Semen Domestik (% mom)



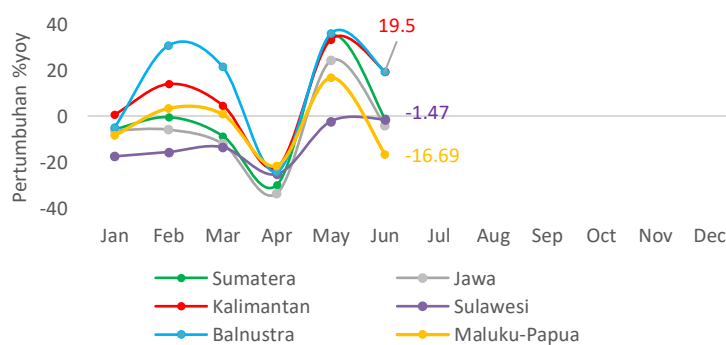
Sumber: ASI

Grafik 3.a. Pertumbuhan MoM Penjualan Semen per Pulau tahun 2023



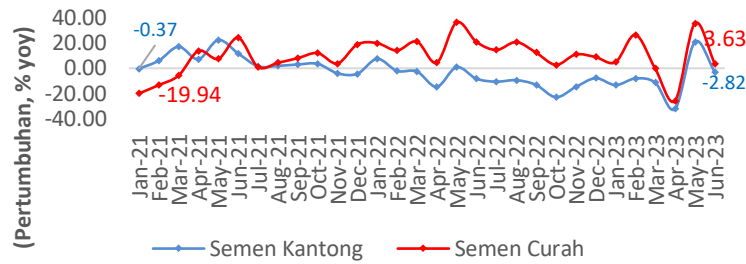
Sumber: ASI

Grafik 3.b. Pertumbuhan YoY Penjualan Semen Menurut Pulau tahun 2023



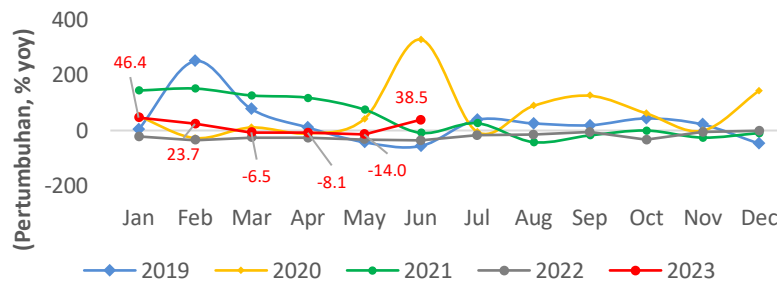
Sumber: ASI

Grafik 4. Pertumbuhan Penjualan Semen Menurut Jenis Kemasan (% yoy)



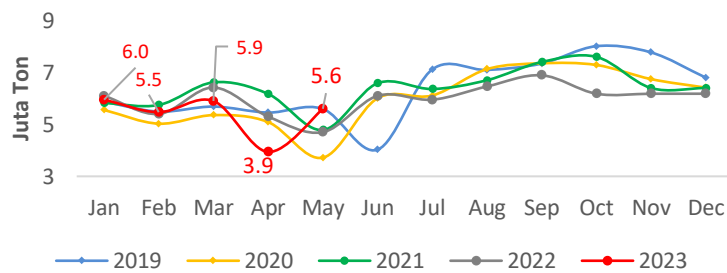
Sumber: ASI

Grafik 5. Pertumbuhan Ekspor Semen (% yoy)



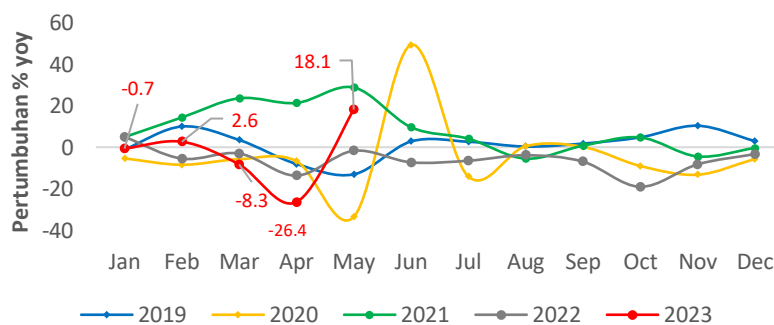
Sumber: ASI

Grafik 6.a. Total Penjualan Semen (Domestik+Ekspor) Bulanan (Juta Ton)



Sumber: ASI

Grafik 6.b. Pertumbuhan Total Penjualan Semen (Domestik+Ekspor) Bulanan (% yoy)



Sumber: ASI

Our Team
Industry and Regional Research Department

Chief Economist

Andry Asmoro

Head of Industry and Regional Research

Dendi Ramdani

Analysts

Nadia Kusuma Dewi

Mamay Sukaesih

Haris Eko Faruddin

Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma

Abrar Aulia

Muhammad Osribillal

Stella Kusumawardhani

Email: oce@bankmandiri.co.id

Website: www.mandiri-research.or.id

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Phone. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.